

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini berusaha menggambarkan bagaimana strategi koping yang digunakan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) dalam bertahan hidup di Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangkaraya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Molleong (2017) mendefinisikan metode deskriptif sebagai : “prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Alasan peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif yaitu agar peneliti dapat mengetahui secara lebih dalam masalah yang diteliti, serta memperoleh data yang akurat mengenai strategi koping PRSE dalam bertahan hidup. Sugiyono (2022) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna suatu perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dimaksudkan untuk menjelaskan konsep dari penelitian yang di angkat berupa pengertian dan membatasi ruang lingkup konsep dalam penelitian. Berikut adalah penjelasan istilah yang digunakan.

1. Strategi Koping yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara PRSE menangani masalah yang mencangkup pada fokus emosional dan fokus penyelesaian masalah
2. PRSE adalah seorang wanita dewasa berusia 18-59 tahun yang menikah atau belum menikah atau janda yang tidak mempunyai penghasilan cukup untuk dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari atau istri yang ditinggal suaminya tanpa batas waktu.
3. Bertahan hidup adalah rangkaian tindakan yang dipilih secara standar oleh individu dan rumah tangga yang menengah ke bawah secara sosial ekonomi.
4. Kelurahan Langkai adalah unit administratif bagian dari Kecamatan Pahandut terdapat di Wilayah Kota Palangkaraya tempat dilakukanya penelitian.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Penjelasan latar penelitian ini menggunakan latar terbuka yang berlokasi di Kelurahan Langkai, Kecamatan Pahandut, Kota Palangkaraya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dan mengandalkan teknik wawancara mendalam pada setiap informan yang diwawancarai. Selain itu, dalam penelitian ini peneliti berusaha menggambarkan dan mengungkapkan data terdahulu yang sudah ada di lapangan dengan tujuan menjelaskan fenomena-fenomena terkait hubungan sebab akibat masalah yang dihadapi Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) sebagai subjek yang perlu di amati dan wawancara mendalam. Konteks latar penelitian terbuka, dikumpulkan berasal dari lingkungan yang dapat diakses secara bebas oleh peneliti dan partisipan, serta tidak ada pembatasan khusus terkait privasi atau sensitivitas data. Latar penelitian terbuka yang digunakan peneliti disini adalah

lingkungan Kelurahan Langkai, Kantor Kelurahan Langkai, dan ruang publik wilayah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangkaraya. Berikut latar penelitian terbuka yang dimaksud, adalah sebagai berikut :

1. Akses mudah

Peneliti dapat mengumpulkan data dari semua informan atau lokasi di Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangkaraya tanpa memerlukan izin khusus atau harus menghadapi yang ketat dalam mengakses informasi.

2. Data tidak bersifat sensitif

Informasi yang dikumpulkan tidak bersifat pribadi, rahasia, atau memiliki implikasi serius bagi peneliti dan informan.

3. Partisipasi sukarela

Pemerintah Kelurahan Langkai dan semua informan dengan sukarela memberikan informasi tanpa adanya ancaman, paksaan, dan atau berada dibawah kendali otoritas tertentu.

4. Transparansi

Penelitian dilakukan dengan keterbukaan pada setiap proses dan hasil yang diperoleh, sehingga peneliti dapat mempublikasikan tanpa ada pembatasan yang signifikan dari pemerintah Kelurahan Langkai dan semua informan.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Cara menentukan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

3.4.1 Sumber Data

Terdapat dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut adalah penjelasannya :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari informan yaitu PRSE sebagai subjek yang ada Kelurahan Langkai, Kecamatan Pahandut, Kota Palangkaraya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang di dapatkan peneliti dari sumber lain sebagai data pendukung seperti buku yang berkaitan dengan bagaimana strategi koping PRSE, data-data terkait PRSE, studi dokumentasi terkait informan PRSE, dan studi literatur mengenai strategi koping yang relevan dengan PRSE sebagai alur subjek penelitian.

3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Cara menentukan sumber data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2022) teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Dal hal ini pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut di anggap orang paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, maka kriteria informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perempuan rentang usia 18-59 tahun
2. Perempuan berstatus single parent
3. Perempuan menjadi pencari nafkah keluarga
4. Perempuan berpenghasilan kurang/tidak mencukupi untuk kebutuhan yang layak
5. Perempuan berpenghasilan <100 Ribu/Hari
6. Mayoritas pekerjaan berjualan sayur dan makanan
7. Mempunyai tanggungan hidup
8. Mampu berkomunikasi dengan baik
9. Bersedia diwawancarai

Berikut karakteristik semua informan yang menjadi subjek penelitian terkait, dipaparkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1 Karakteristik Informan

No	Inisial	Agama	Usia	Pendidikan terakhir	Jumlah tanggungan	Pekerjaan	Status
1.	S	Islam	55	SMA	1 Orang	Jualan Kue	Cerai mati
2.	J	Islam	40	SMA	2 Orang	Jualan sayur dan ART	Cerai hidup
3.	A	Islam	55	SMP	1 Orang	Jualan sayur	Cerai mati/Tetangga A
4.	D	Islam	49	SMA	2 Orang	Jualan gorengan	Cerai mati
5.	R	Islam	48	SMA	1 Orang	Cleaning service	Cerai hidup
6.	UJ	Islam	42	SMP	1 Orang	Jualan kue	Cerai mati/Tetangga R

No	Inisial	Agama	Usia	Pendidikan terakhir	Jumlah tanggungan	Pekerjaan	Status
7.	S	Islam	50	SMP	1 Orang	Jualan makanan	Cerai mati
8.	I	Islam	43	SMA	1 Orang	Jualan gorengan	Cerai mati
9.	HR	Islam	20	Tidak Sekolah	-	Buruh	Anak A
10.	JN	Islam	19	SMA	-	Buruh	Anak R
11.	AN	Islam	40	SMP	-	IRT	Tetangga R
12.	T	Islam	18	SMP	-	Tidak bekerja	Anak D
13.	OE	Islam	46	SMP	-	IRT	Tetangga S
14.	B	Islam	33	SMA	-	IRT	Tetangga D
15.	G	Islam	25	SMA	-	Jualan	Anak S
16.	YP	Islam	18	Tidak Sekolah	-	Buruh	Anak S

Sumber : Hasil Penelitian tahun 2024

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang didapatkan dari para informan sebagai data primer, data yang didapat dari buku-buku, literatur jurnal, tulisan-tulisan dan dokumen sebagai data sekunder pendukung informasi yang didapatkan dari informan. Berikut merupakan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data-data tersebut, adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Susan Stain back (1988) dalam (Sugiyono 2022) menyatakan dalam observasi, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang PRSE ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas PRSE. Observasi digunakan

untuk dapat mencari tahu gambaran tentang apa saja yang berkaitan dengan PRSE baik itu tingkah laku dan data-data yang akurat terkait hal-hal yang diteliti dan menjadi sumber pendukung dari pernyataan dari informan.

2. Wawancara Mendalam

Esterberg (2002) dalam (Sugiyono 2022) mendefinisikan interview sebagai berikut wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung kepada subjek penelitian secara mendalam. Menggali tentang pemahaman dan pengalaman dari informan mengenai strategi koping dalam bertahan hidup.

3. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, Sejarah kehidupan (*Life Histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film. Studi dokumentasi ini digunakan untuk membantu peneliti memperoleh catatan peristiwa dan untuk memperoleh data mengenai strategi koping perempuan rawan sosial ekonomi dalam bertahan hidup di Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangkaraya.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan (*trustworthiness*), peneliti dapat berpatok akan pertanggungjawaban data yang dimuat dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data dalam Sugiono (2005) adalah sebagai berikut :

3.6.1 Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas ini digunakan untuk memperoleh data yang sifatnya kredibel, dengan melalui beberapa teknik, yaitu :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud disini adalah dimana penelilit memperpanjang penelitian keikutsertaan dengan cara kembali ke lapangan, melakukan pengamatan atau observasi dan wawancara kembali dengan sumber data yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu, observasi secara langsung juga dilakukan untuk mengamati bagaimana strategi yang dilakukan PRSE dalam bertahan hidup di Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangkaraya.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan dalam meneliti yang dimaksud adalah bagaimana peneliti melakukan pengamatan secara lebih dalam dan cermat lagi serta berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka data yang dihasilkan jauh lebih optimal dan urutan proses penelitian dapat direkam secara sistematis. Selain itu, peneliti dapat melakukan pengecekan ulang data-data yang digunakan. Teknik ini bertujuan untuk mengantisipasi akan adanya informasi dan data yang tidak benar

dikatakan oleh subjek penelitian, artinya bahwa bisa tidak terjadi ketidakcocokan antara informasi yang disampaikan oleh informan dengan kenyataan dilapangan.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan konteks atau sesuatu yang lain selain data yang sudah berhasil didapatkan. Teknik ini berguna untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Hal tersebut dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap PRSE, anak atau keluarga terdekat dan tetangga PRSE yang bersangkutan. Triangulasi dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Peneliti memperoleh data tidak hanya dari PRSE, namun mencari informasi dari pihak lain yang terkait seperti tetangga dan anak atau keluarga lain yang terdekat dan mengenal baik PRSE tersebut. Data dari berbagai sumber tersebut dianalisis sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan. Triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Adalah sebagai berikut:

- 1) Triangulasi Sumber, dilaksanakan dengan melakukan suatu perbandingan dan proses pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu perempuan yang sesuai kriteria informan dan lingkungan sosial informan seperti teman, keluarga, dan tetangga.
- 2) Triangulasi Waktu, dilaksanakan dengan cara melakukan pengecekan hasil data melalui teknik yang sama dalam waktu berbeda. Peneliti melakukan proses pengecekan data pada waktu kesediaan semua informan.

3) *Tringulasi Teknik*, dilaksanakan dengan cara membuat sebuah perbandingan hasil observasi yang dilakukan dengan hasil wawancara dan studi dokumentasi yang diperoleh dari semua informan. Pada saat melaksanakan penelitian, peneliti mempertimbangkan informasi hasil wawancara mendalam kepada semua informan. Dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya menerapkan wawancara mendalam dalam proses pengambilan data melainkan juga dengan melakukan observasi dan studi dokumentasi untuk memperoleh keabsahan data mengenai strategi koping perempuan rawan sosial ekonomi dalam bertahan hidup di Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangkara.

3.6.2 Uji *Transferability*

Pengujian *transferability* dimaksudkan untuk menunjukkan derajat ketepatan data sehingga hasil dari penulisan dapat diterapkan kedalam situasi lain dengan karakteristik yang sama. Untuk mencapai tujuan ini, dilakukan uraian rinci sehingga hasil penelitian menggambarkan latar penulisan dengan jelas. Teknik ini digunakan peneliti dengan cara memberikan uraian secara rinci, jelas dan secermat mungkin dalam membuat laporan. Peneliti juga memberikan uraian yang dapat dipercaya sehingga pembaca mengetahui secara jelas atas hasil penelitian ini dan dapat memutuskan bisa atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha membuat laporan dengan memberikan uraian yang terperinci, jelas, sistematis, dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahan datanya terkait srtategi koping perempuan rawan sosial ekonomi dalam bertahan hidup di Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangkaraya.

3.6.3 Uji *Defendability*

Teknik *dependability* yang digunakan oleh peneliti untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit atau bimbingan dengan dosen pembimbing. Pembimbing meninjau keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian terkait dengan cara menentukan penelitian terkait dengan sumber data, melakukan analisis data, hingga membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini, dosen pembimbing penelitian yang berjumlah dua orang melakukan pengecekan dan mengevaluasi secara keseluruhan dari semua proses penelitian mengenai strategi coping perempuan rawan sosial ekonomi dalam bertahan hidup di Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangkaraya.

3.6.4 Uji *Confirmability*

Confirmability yang digunakan peneliti yaitu untuk menilai hasil penelitian yang telah dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi hasil penelitian yang telah didukung oleh materi yang diberikan oleh pembimbing. *Confirmability* pengujiannya dilakukan secara bersama dengan teknik *dependability*. Teknik ini dilakukan dengan cara menguji hasil penelitian dengan cara mengaitkan dengan proses yang telah dilakukan oleh peneliti. Dalam melakukan proses uji *confirmability*, peneliti dibantu oleh pembimbing penelitian dalam memastikan bahwa setiap langkah penelitian telah terselesaikan dengan baik.

3.7 Teknik Analisa Data

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan selesai di lapangan. Nasution (1998) dalam (Sugiyono 2022) menyatakan Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Berikut merupakan tahapannya :

3.7.1 Analisis Data Sebelum di Lapangan

Analisis sebelum di lapangan Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

3.7.2 Analisis Data di Lapangan

Miles dan Huberman dalam (Sugiyono 2022) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dalam mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan

mencarinya bila diperlukan. Setelah wawancara dilakukan maka peneliti memilih data-data data diperoleh, yang relevan untuk menggambarkan strategi koping PRSE dalam bertahan hidup di Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangkaraya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka selanjutnya yang dilakukan adalah menyajikan data. Penyajian dapat berupa uraian naratif, bagan, maupun menghubungkan antar kategori. Dengan menyajikan data maka akan mudah memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan penyajian data ini, peneliti menggunakan teks yang bersifat naratif terkait bagaimana strategi koping perempuan rawan sosial ekonomi dalam bertahan hidup di Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangkaraya.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono 2022) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, dilakukan berdasarkan hasil penelitian dengan juga melakukan sebuah proses analisis data

oleh peneliti terkait informasi-informasi bagaimana strategi koping perempuan rawan sosial ekonomi dalam bertahan hidup di Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangkaraya.

3.8 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

1. Seminar Intergratif

Seminar Intergratif dilaksanakan pada tanggal 25-26 Januari 2024.

2. Bimbingan Seleksi Judul

Bimbingan seleksi judul dilaksanakan pada akhir bulan Januari oleh peneliti kepada dosen pembimbing.

3. Seleksi Judul

Seleksi judul penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 Januari-3 Februari 2024.

4. Bimbingan Proposal Skripsi

Bimbingan proposal skripsi dilaksanakan secara langsung oleh peneliti dengan dosen pembimbing.

5. Seminar Proposal skripsi

Seminar proposal skripsi dilaksanakan pada tanggal 12-15 Februari 2024.

6. Penyusunan Pedoman Penelitian

Penyusunan pedoman penelitian dilakukan setelah melaksanakan seminar proposal skripsi dan melakukan revisi proposal berdasarkan hasil evaluasi.

7. Penelitian (Pengumpulan dan Pengolahan Data)

Pengumpulan dan pengolahan data dilakukan pada bulan Maret-Juli 2024.

8. Bimbingan dan Penelitian Laporan Penelitian

Bimbingan penelitian pasca pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei-Agustus 2024.

9. Ujian Akhir

Ujian akhir penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2024.